

PENDAMPINGAN DAN PEMBERDAYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA LPD DESA ADAT CEPAKA

I Ketut Yudana Adi^{1*}, Kukuh Rian Setiawan², Ida Ketut Kusumawijaya³

(Universitas Triatma Mulya^{1,2,3})
yudana.adi@triatmamulya.ac.id^{*})

Abstract

Covid 19 pandemic has a huge impact on the Cepaka Village Community, starting from the closure of the tourism sector for foreign tourists, SMEs with low orders, culinary selling products with a low cost strategy, jogging tracks and bicycle tracking which are crowded with domestic tourists, cannot provide economic benefits, so does not give value to farmers who own rice fields that are traversed by cycling tourists or tourists who jog and take selfies as well as the financial behavior of rural communities that tends to be consumptive, causing the Cepaka Village community to not be economically prosperous. The focus of this activity is carried out based on this grouping, namely Creating, packaging / packaging tourism villages by involving all existing potentials, and involving the village community. Management / governance of UKM and services that will be the core products of tourism villages and the impact of tourism villages, and Carry out assistance activities for community financial institutions in cooperatives, LPDs, traditional markets, waste banks and BUMDES of Cepaka Village.

Keywords: *financial management.*

PENDAHULUAN

LPD merupakan salah satu unsur kelembagaan Desa Adat yang menjalankan fungsi keuangan desa adat untuk mengelola potensi keuangan Desa Adat. Lembaga ini sangat berpotensi dan telah terbukti dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi kepentingan Desa Adat itu sendiri. LPD sebagai salah satu wadah kekayaan Desa Adat, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha kearah peningkatan taraf hidup krama Desa Adat dan dalam kegiatannya banyak menunjang pembangunan Desa Adat.

LPD Desa Desa Adat Cepaka yang ada di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan yang berdiri tahun 1992, dikelola oleh 3 orang

Pengurus. Tingkat pendidikan Pengurus tertinggi sampai Pendidikan S1, LPD yang beroperasi di sekitar Desa Adat Cepaka, desa ini merupakan salah satu wilayah di daerah penyanggah pembangunan dan daerah Pariwisata cukup strategis. Daerah ini dekat dengan pusat pemerintahan, lembaga pendidikan dan pusat bisnis di Kabupaten Badung.

LPD Desa Adat Cepaka merupakan Lembaga Keuangan Desa yang sedang berkembang dan masih dalam fase pemulihan setelah mengalami keterpurukan dari sisi finansial dan manajemen. Perlu dukungan dari seluruh komponen masyarakat agar pembangunan di Desa Adat Cepaka bisa terlaksana

dengan baik. Karena 20 % dari sisa hasil usaha (Laba) LPD setiap tahunnya adalah untuk pembangunan Desa Adat. LPD Desa adat Cepakayang berlokasi di Jalan Cepaka No.68, Banjar Lalang Pasek, Desa Cepaka, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan sudah melayani warga Desa Adat yang menjadi nasabah tabungan sebanyak 466 orang dan nasabah peminjam sebanyak 114 orang.

Misi Desa Cepaka dibidang pembangunan salah satunya yaitu meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan, melalui program strategis di bidang produksi pertanian, pemasaran ,Usaha kecil dan menengah (UMKM) serta Koperasi dan LPD (Lembaga Perkreditan Desa).

Untuk mewujudkan Misi tersebut sangat dibutuhkan peranan khususnya Lembaga Keuangan seperti koperasi dan LPD dalam mendukung pembiayaan atau modal usaha untuk usaha kecil dan menengah serta sektor pertanian dan pendukung pariwisata. Tetapi tanpa dukungan dari masyarakatnya untuk memanfaatkan lembaga keuangan seperti LPD, semua itu akan tidak berjalan sesuai harapan dari Misi tersebut. Dibutuhkan kesadaran dari masyarakat untuk ikut memajukan LPD untuk tujuan ketahanan Ekonomi Kerakyatan.

Pandemi Covid 19, membuat aktivitas desa ini menjadi tertutup dan berdampak pada semua sektor di Desa Cepaka. Pada LPD Desa Adat Cepaka sangat dirasakan untuk transaksi yang terjadi selama pandemi covid-19 sangat menurun.

LPD yang bertumpu pada kegiatan dan usaha masyarakat adat perlu strategi dalam pemasaran dan pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu memberikan benefit yang berimbang.

Dari data tersebut bisa disimpulkan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, antara lain:

- a. Proses pencatatan transaksi secara konvensional dapat menimbulkan risiko, Penutupan sector pariwisata bagi wisatawan asing berdampak pada pekerja pariwisata yang tidak mampu membiayai kehidupan keluarga sehingga kehidupan ekonomi dan social mereka juga terganggu.
- b. UKM-UKM sepi orderan, sanggar tari yang biasa pentas tidak ada kegiatan, kuliner menjual produk dengan strategi *low cost*.
- c. Jalur *jogging* dan *tracking* sepeda yang ramai dikunjungi oleh wisatawan domestic, tidak bisa member manfaat ekonomi, sehingga tidak member *value* kepada para petani pemilik sawah yang dilalui oleh wisatawan bersepeda maupun wisatawan yang *jogging* dan ber-swa-foto.
- d. Belum ada pengemasan produk dan potensi Desa Cepaka menjadi desa wisata yang utuh dan melibatkan seluruh masyarakat yang mencakup aspek hukum, sumber daya, layanan, pemberdayaan UKM-UKM dan penyediaan akomodasi.
- e. Perilaku keuangan masyarakat desa yang masih cenderung

konsumtif dan terbiasa berhutang kepada rentenir, sehingga masyarakat tidak sejahtera secara ekonomi.

Desa Cepaka sebagai desa mitra Universitas Triatma Mulya memiliki banyak potensi wisata, namun keterbatasan ilmu pengetahuan mereka tentang pembukuan menjadi kendala dalam keuangan desa wisata tersebut. Kompetensi yang dibutuhkan oleh Desa Cepaka dimiliki oleh dosen dan mahasiswa secara utuh, sehingga implementasi program PKM ini berpotensi dapat dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka tujuan program PKM adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai lembaga terendah yang memiliki hak untuk mengelola desa wisata agar bermanfaat secara ekonomi.
2. Penggalan potensi wisata yakni dengan cara: pembuatan jalur / lintasan wisata sepeda dan *jogging track* yang menarik dan terkontrol dengan pemasangan "*caring donation box*"
3. Pemberdayaan masyarakat untuk membuat *spot foto*, *spot* layanan makan dan minum, *spot* mincing atau *spot* melihat tanaman sehingga *spot-spot* ini berpotensi secara ekonomi bagi masyarakat desa.
4. Menggeser aktifitas UKM kepada aktivitas yang mendukung desa wisata sebagai UKM imbas.
5. Memberdayakan masyarakat

lokal dalam mempersiapkan diri menjadi pengelola home stay, yang memiliki keterampilan hospitality.

METODE PELAKSANAAN

Dalam perumusan program kerja ini kami mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan LPD (sesuai situasi dan kondisi). Rincian program kerja PKM Universitas Triatma Mulya terdiri dari:

1. Program Non Fisik
 - a. Pendampingan dan Pembekalan Prosedur Transaksi Tabungan.
 - b. Pendampingan dan Pembekalan Prosedur Permohonan Kredit & Transaksi Kredit.
 - c. Pendampingan dan Pembekalan Prosedur Operasional Teller/Kasir.
 - d. Pendampingan dan Pembekalan Pembuatan Laporan Keuangan LPD.
2. Program Fisik
 - a. Pengadaan *Filling Cabinet* 4 susun/Laci dan *Name Desk*.
 - b. Pengadaan dan pemasangan Struktur Organisasi LPD Desa Adat Cepaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKM, terdapat beberapa program yang dapat direalisasikan pada LPD Desa Adat Cepaka dijelaskan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1

Hasil Pelaksanaan Program Kerja LPD Desa AdatCepaka

A. NON FISIK

No	Program Kerja	Kegiatan	Tindak Lanjut	Hasil
1	Pendampingan dan pembekalan prosedur transaksi tabungan	Diskusi dan memberikan masukan mengenai penganalisaan kredit	Menyarankan agar menggunakan indikator-indikator (syarat) tertentu dalam pemberian kredit. Contohnya nasabah wajib memiliki kemampuan dalam pengembalian kredit (memiliki usaha/pekerjaan)	Pihak LPD menyetujui bahwa diperlukannya analisa terkait pemberian kredit, dan juga ditambah lagi dilakukannya analisa rekam jejak nasabah melalui informasi dari koperasi-koperasi di Desa Cepaka apakah nasabah tersebut memiliki masalah kredit macet di koperasi tersebut atau tidak.
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai verifikasi data calon debitur	Menyarankan verifikasi data melalui form pengajuan kredit, KTP, KK dan juga menyarankan untuk mem-verifikasi persetujuan suami-istri dalam pemberian kredit untuk menghindari terjadinya miskomunikasi	Pihak LPD diharapkan wajib meminta persyaratan dalam verifikasi data seperti KTP dan KK. Untuk persetujuan suami-istri, jika salah satu tidak hadir dalam permohonan kredit tindaklanjutnya akan dilakukan konfirmasi dengan menggunakan telepon
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai keputusan kredit	Menyarankan agar semua pihak yang terapat di kepengurusan LPD untuk terlibat dalam keputusan pemberian kredit termasuk Bendesa Adat	Fungsi controlling di LPD diharapkan menjadi lebih baik
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai perjanjian kredit	Menyarankan untuk mencantumkan asuransi pejaminan kredit untuk mengelola risiko apabila terjadi hal yang tidak diinginkan seperti, nasabah/debitur meninggal dunia sebelum kredit lunas dan peng-cover-an jika suatu saat ada kredit macet.	Untuk saat ini di LPD Desa Adat Cepaka keputusan mengenai kebijakan dalam menghadapi risiko kredit macet, debitur meninggal dunia, dsb. dipegang oleh Bendesa Adat selaku penanggungjawab.

				<p>Kadang ada kebijakan penghapusan bunga, kredit macet tersebut ditanggung oleh kas Desa Adat.</p> <p>Saran mengenai asuransi penjaminan kredit masih dipertimbangkan untuk dilakukan tahun berikutnya</p>
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai realisasi kredit	Untuk menjamin kepercayaan nasabah, disarankan dibuatkan perjanjian pelayanan (SLA) kredit. Contohnya pencairan dana kredit harus diproses sesuai dengan tanggal/waktu perjanjian.	Dengan perjanjian pelayanan kredit, diharapkan mampu menjamin kepercayaan nasabah agar mendapat kepastian kapan kredit akan cair.
2	Pendampingan dan pembekalan prosedur permohonan kredit dan transaksi kredit	Diskusi dan memberikan masukan mengenai prosedur operasional Teller/Kasir, meliputi Pembuatan Laporan Penyerahan Kas Awal Teller.	Menyarankan agar menggunakan form bukti kas keluar sebagai bukti penyerahan kas awal dari Kepala LPD kepada Teller. Contohnya pada saat dimulainya kegiatan operasional LPD, Kepala LPD akan menyerahkan sejumlah kas kepada Teller. Pada saat itu, Kepala LPD membuat form bukti kas keluar.	Pihak LPD sangat menerima masukan tersebut, karena menurut Kepala LPD untuk saat ini LPD Desa Pakraman Cepaka memerlukan system tersebut dalam kegiatan operasionalnya.
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai prosedur operasional Teller/Kasir meliputi Validasi Transaksi.	Menyarankan agar di setiap bukti transaksi diadakannya validasi untuk memperjelas tanggung jawab setiap karyawan yang terlibat.	Kepala LPD menerima masukan tersebut, tetapi untuk saat ini belum bisa direalisasikan, karena jumlah karyawan di LPD masih sedikit, sehingga masih bisa diawasi secara langsung.
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai prosedur operasional Teller/Kasir meliputi Transaksi Harian	Pihak LPD sudah menjalankan prosedur ini.	Sudah terealisasi.

		Teller.		
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai prosedur operasional Teller/Kasir meliputi Laporan Pengembalian Kas Akhir Teller.	Menyarankan agar menggunakan form bukti kas keluar sebagai bukti pengembalian kas akhir dari Teller LPD kepada Kepala LPD. Contohnya pada saat kegiatan operasional LPD berakhir, bagian Teller LPD akan menyerahkan sejumlah kas kepada Kepala LPD. Pada saat itu, Teller mengisi form bukti kas keluar sebagai laporan pengembalian kas akhir.	Pihak LPD sangat menerima masukan tersebut, karena menurut Kepala LPD untuk saat ini LPD Desa Pakraman Cepaka memerlukan system tersebut dalam kegiatan operasionalnya.
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai prosedur operasional Teller/Kasir meliputi Berita Acara Uang Kas.	LPD Desa Pekraman Cepaka sudah menjalankan prosedur ini dan kami memberikan masukan format berita acara uang kas yang bisa dijadikan referensi.	Pihak LPD menerima format yang kami berikan, sebagai referensi dalam pembaharuan format berita acara uang kas yang sudah ada sebelumnya.
3	Pendampingan dan pembekalan prosedur operasional teller atau kasir	Diskusi dan memberikan masukan mengenai prosedur setoran tabungan (BKM)	Memastikan agar jumlah setoran tabungan nasabah yang diterima kolektor harus sama antara buku tabungan dengan Laporan transaksi harian kolektor	Pihak LPD sudah melakukan prosedur tersebut
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai penarikan Tabungan (BKK)	Menyarankan petugas kolektor untuk meminta KTP nasabah dan meminta nasabah yang menandatangani BKK tersebut. Membawa buku tabungan nasabah ke LPD dan diserahkan ke teller untuk diberikan stempel	Pihak LPD menerima saran tersebut. Penarikan tabungan hanya bisa dilakukan di LPD tidak dilapangan karena kolektor tidak membawa uang untuk penarikan tabungan.
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai validasi transaksi tabungan dan data nasabah	Menyarankan agar form BKM dan BKK serta buku tabungan diberi kode validasi setiap karyawan LPD agar mudah melakukan controlling jika terjadi ketidaksesuaian	Pihak LPD menerima saran tersebut tetapi untuk saat ini kode validasi belum ada karena jumlah karyawan di LPD masih sangat terbatas dan petugas kolektor

		Diskusi dan memberikan masukan mengenai Laporan Transaksi Harian Kolektor	Menyarankan untuk melengkapi No. Nasabah, Saldo Awal, Setoran, Penarikan, dan Saldo Akhir (harus diisi lengkap)	hanya satu Pihak LPD menerima saran tersebut agar memudahkan teller pada saat memasukkan data transaksi karena pada saat ini LPD desa Cepaka belum mengisi saldo awal pada laporan transaksi harian kolektor
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai Bukti Serah Terima (BST) dari Kolektor ke Teller	Menyarankan untuk menggunakan form khusus BST yang berisikan No BKK, BKM yang diserahkan beserta nominal uangnya	Pihak LPD menerima saran tersebut. pihak LPD akan mengisi No pada BKK dan BKM lalu menggunakan form BST yang disarankan.
4	Pendampingan dan pembekalan pembuatan laporan keuangan LPD	Diskusi dan memberikan masukan mengenai Penyusunan Pembukuan/Laporan Keuangan LPD	Menyarankan dan Memastikan agar Laporan Keuangan LPD sesuai dengan PERGUB NO.44 Tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan PERDA PROVINSI BALI NO. 3 TAHUN 2017 TENTANG LEMBAGA PERKREDITAN DESA	Pihak LPD saat ini sudah melakukan prosedur tersebut dan di bantu oleh LPLPD Tabanan. Antara Lain: Penyusunan laporan bulanan / laporan perkembangan LPD Desa Adat Cepaka Neraca Bulanan Laporan laba/Rugi Laporan Kegiatan LPD Neraca Percobaan - Berita Acara Perhitungan Uang Kas
		Diskusi dan memberikan masukan mengenai pencatatan Buku Bank	Menyarankan petugas/Patengan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan Bank seperti Penyetoran, Penarikan, Adm Bank, Pendapatan Bunga Bank, Biaya Pajak Bunga Bank	Pihak LPD menerima saran tersebut dan akan melakukan pada tahap selanjutnya. Untuk saat ini masih bisa dilakukan pengawasan hanya berdasarkan data laporan rekening koran Tabungan setiap bulannya dan karena cash flow yang masih kecil, menyebabkan jarang terjadinya transaksi pada Bank.

Diskusi dan memberikan masukan mengenai Cash Opname	Menyarankan agar setiap adanya kelebihan kas tunai agar disimpan di bank dan menyimpan sesuai dengan kebutuhan di Brankas LPD	Pihak LPD menerima saran tersebut tetapi untuk saat ini karena cash flow yang masih kecil ,hanya disimpan di brankas untuk operasional.
Diskusi dan memberikan masukan mengenai Analisa Laporan Keuangan LPD (Penilaian Kesehatan LPD) berdasarkan metode CAMEL	Menyarankan agar bisa di analisa dan dilaporkan setiap tiga bulan sekali sebagai acuan pada penyusunan RK (Rencana Kerja) tahun berikutnya.	Pihak LPD menerima saran tersebut dan akan melakukan pada tahap selanjutnya. Untuk saat ini Laporan Hasil Penilaian Kesehatan LPD dilakukan setiap tahun dan Laporan Pertanggung Jawaban Akhir Tahun LPD dan dibantu Oleh LPLPD Tabanan.

Tabel 2

Hasil Pelaksanaan Program Kerja LPD Desa AdatCepaka

B. FISIK

No	Program Kerja	Kegiatan	Tindak Lanjut	Hasil
1	Pengadaan <i>Filling Cabinet</i> dan name desk	Pengadaan Filling Cabinet	Memberikan bantuan berupa Filling Cabinet di Ruang LPD Desa Adat Cepaka untuk tempat penyimpanan arsip file agar tersusun rapi sehingga pengamanan serta pemeliharaan dokumen terjaga dan terhindar dari kerusakan yang disebabkan oleh factor luar seperti kebakaran atau serangga.	Pihak LPD menerima bantuan tersebut untuk digunakan menyimpan dokumen penting.
		Pengadaan Name Desk (Papan Nama Meja)	Memberikan bantuan berupa Name Desk sebagai petunjuk identitas setiap karyawan LPD di masing – masing bagian agar mempermudah dan memperlancar pelayanan nasabah.	Pihak LPD menerima bantuan tersebut untuk digunakan sebagai petunjuk identitas setiap karyawan LPD.
2	Pengadaan struktur organisasi LPD	Pengadaan struktur organisasi LPD	Membuatkan struktur organisasi lpd sesuai dengan pergub no.44 tahun	Struktur Organisasi baru telah terpasang menggantikan papan

dan tempat
sampah

2017 tentang petunjuk struktur yang lama
pelaksanaan perda provinsi
bali no. 3 tahun 2017
tentang lembaga
perkreditan desa

Kegiatan PKM yang dilakukan guna membantu pengelolaan keuangan LPD Desa Adat Cepaka dimulai dari program kerja non fisik dan juga program kerja fisik dengan tujuan melakukan pendampingan secara langsung dengan cara mengobservasi terlebih dahulu pokok permasalahan, menentukan program kerja dan

merealisasikannya bersama *stakeholder* sehingga dapat berjalan dengan lancar, pendampingan pengelolaan keuangan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi warga Desa Adat Cepaka sehingga kedepannya dapat mengelola keuangannya secara mandiri dengan lebih baik.



Gambar 1
Kordinasi Penyusunan Program Kerja



Gambar 2
Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan



Gambar 3
Bantuan Program Kerja Fisik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM di LPD Desa Adat Cepaka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Telah terbentuk pemahaman dari para pengurus LPD Desa Adat Cepaka tentang proses pembukuan dan pengelolaan keuangan secara benar seperti laporan harian, bulanan dan laporan laba rugi.
2. Telah diberikan pemahaman kepada Pengurus LPD Desa Adat Cepaka pentingnya pembagian tugas dan tanggung jawab antara bagian administrasi dan bagian lapangan.
3. Telah terbentuk mindset positif SDM selaku pengelola menerapkan strategi pemasaran dan berinovasi dengan produk-produk unggulan yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LP3M Universitas Triatma Mulya, Dekan Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya, Kepala Desa Cepaka, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Gubernur Bali. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017*. Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Disertai Keputusan Gubernur Bali. Denpasar. Biro Prekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Bali.
- _____ (2017). *Peraturan Gubernur Nomor 44 Tahun 2017*. Tentang petunjuk pelaksanaan Perda Provinsi Bali No.3 tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa Disertai Keputusan Gubernur Bali. Denpasar. Biro Prekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Bali.